

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa; “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Lembaga pendidikan sebagai institusi yang mempersiapkan sumber daya manusia harus senantiasa terus melakukan pembaharuan-pembaharuan terhadap sistem pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan sikap??. Hal ini sejalan dengan tujuan SMKN 1 Tanjung Jabung Timur pada UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 yaitu; “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta belajar terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Proses pembelajaran diharapkan mampu menggerakkan siswa untuk mengoptimalkan sumber daya yang telah dimilikinya, sehingga mampu mengembangkan profesi keahliannya, menemukan pengetahuan atau informasi baru yang dapat diterapkan dalam kondisi-kondisi nyata.

Upaya untuk mempersiapkan siswa yang berorientasi pada dunia kerja tersebut, maka penyelenggaraan proses pendidikan harus relevan dan mengarah pada tujuannya. Proses penyelenggaraan pendidikan ini berkaitan dengan mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum SMK.

SMK selalu menghadapi masalah yang berkaitan dengan ilmu kejuruan bidang otomotif yang harus diselesaikan untuk membentuk kompetensi yang diharapkan kurikulum SMK. Pendidikan tidak hanya mengajarkan fakta dan

Edi Sanjaya, 2014

Penerapan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsep tetapi juga harus membekali siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia kerja. Kondisi dan situasi yang demikian ini, sebagaimana dikemukakan oleh Amir Taufik (2009, hlm.13) bahwa:

Pembelajaran yang penekanannya pada kompetensi dunia kerjasemestinya adalah berdasarkan masalah (*problem based learning*). *Problem based learning* dapat membantu siswa membangun kecakapan sepanjang hidupnya dalam memecahkan masalah, kerja sama tim, dan berkomunikasi.

Berdasarkan pendapat di atas, terdapat fenomena penyimpangan penerimaan konsep terhadap siswa kelas XITMO SMKN 1 Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi terhadap mata pelajaran dasar-dasar otomotif. Selama ini pelajaran dasar-dasar otomotif dianggap sebagai mata pelajaran yang dirasa sulit. Hal ini berdasarkan dari observasi dengan beberapa siswa kelas XITMO SMKN 1 Tanjung Jabung Timur. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di SMKN 1 Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar otomotif dalam hal ini standar kompetensi menggunakan alat ukur bahwa siswa dikatakan telah lulus jika mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70 .

Tabel 1.1
Kriteria Ketuntasan Minimum Mata Pelajaran Dasar-Dasar Otomotif Tahun Ajaran 2013/2014 di SMKN 1 Tanjung Jabung Timur

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	90 – 100	A
2	80 – 89	B
3	70 – 79	C
4	< 70	D

(Sumber: Dokumen guru mata pelajaran dasar-dasar otomotif)

Solusi untuk menanggulangi rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran dasar-dasar otomotif, adalah penerapan model pembelajaran. Solusi yang akan dilakukan dalam penerapan ini adalah *ProblemBasedLearning*. Model pembelajaran *ProblemBasedLearning* dianggap cocok dalam penulisan

ini. Mengingat bahwa karakteristik dasar-dasar otomotif merupakan mata pelajaran yang memberikan teori-teori mendasar pada program keahlian Teknik Otomotif yang harus dikuasai siswa, baik itu pada teori maupun praktek. *Problem Based Learning* dianggap cocok karena *Problem Based Learning* mampu menstimulus kemampuan siswa secara sistematis dan terstruktur, hal ini yang diharapkan pada pembelajaran di SMK yaitu mencapai kesuksesan belajar yang berorientasi pada penguasaan kompetensi, ini ditunjukkan dari standar KKM. *Problem Based Learning* dirancang untuk melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan secara optimal sehingga melahirkan sikap profesional dalam memecahkan masalah yang timbul. *Problem Based Learning* guru bukan saja mengajarkan siswa untuk memecahkan sebuah masalah, tetapi juga melatih siswa memberdayakan kemampuannya melalui mekanisme pemecahan masalah, sehingga dalam model pembelajaran *problem based learning* siswa yang dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran baik melalui diskusi, serta siswa mampu mengaplikasikan setiap pengetahuan yang didapat pada kondisi nyata. Pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan mampu meminimalisir kekurangan-kekurangan dalam fenomena pembelajaran di SMK khususnya pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif. Mata pelajaran dasar-dasar otomotif selain memberikan teori-teori yang cukup, juga perlu memberikan contoh-contoh pemecahan masalah yang berhubungan dengan teori-teori tersebut..

Mengingat karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dianggap sesuai untuk pembelajaran mata pelajaran produktif di SMK, maka perlu untuk dilakukan penelitian yang diberi judul; **“Penerapan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif di kelas XITMO SMKN 1 Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.

2. Adanya indikasi bahwa metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Guru tidak memberi inspirasi kepada siswa untuk berkreasi dan tidak melatih siswa untuk belajar mandiri dan berkelompok.
4. Adanya pembelajaran di kelas yang berlangsung selama ini lebih berorientasi pada guru, seperti metode ceramah yang selalu digunakan di kelas menyebabkan kecilnya kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah dengan penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif ?
2. Bagaimana gambaran aktifitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mata pelajaran dasar-dasar otomotif?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dan aktivitas guru pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas XITMO SMKN 1 Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi Tahun Ajaran 2014/2015. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas XITMO SMKN 1 Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif terutama pada Kompetensi Dasar mendeskripsikan Alat-Alat Ukur.
2. Mengetahui aktivitas guru di kelas XITMO SMKN 1 Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dalam pembelajaran dasar-dasar otomotif pada saat diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*.

E. Manfaat Penelitian

Edi Sanjaya, 2014

Penerapan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran PBL pada kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru, sebagai alternatif model pembelajaran dalam rangka proses pembelajaran *Student Centered*.
3. Bagi siswa, selain diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar otomotif di kelas.
4. Bagi Kepala Sekolah SMKN 1 Tanjung Jabung Timur, memberikan kontribusi selaku pemegang kebijakan di sekolah untuk berupaya mencoba menerapkan model PBL pada kompetensi keahlian yang lain.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya lebih teratur. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori dan pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain pengertian belajar, tujuan belajar, pengertian mengajar, proses belajar mengajar, hasil belajar siswa, aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar, aktifitas siswa, model pembelajaran, model pembelajaran PBL, mata pelajaran dasar-dasar otomotif, kaitan model PBL dengan mata pelajaran dasar-dasar otomotif, evaluasi dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian, perosedur penelitian, objek penelitian, variabel penelitian, pengujian instrumen penelitian dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi data, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diberikan untuk pihak-pihak terkait.